

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan adalah data analisis hasil *pretest* dan *posttest* siswa SMA N 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi dikelas XI IPS. dari sampel yang berjumlah 30 siswa adalah sebagai berikut

1. Data Hasil Siswa *pretest* dan *posttest*

Penelitian ini dilakukan pada SMA N 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi pada kelas XI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI. IIS 1, dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa dengan diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division*

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan berbagai aspek yang berbentuk *essay* sebanyak 5 butir soal dengan skor maksimal 70 jika siswa menjawab soal dengan benar. Perhitungan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *prottest* ekspriment disajikan pada Tabel 4.1. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran D

Tabel 4.1

Data Nilai *Pretest* dan *Prottest*

No	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis			
	<i>Pretest</i>		<i>prottest</i>	
	Skor	Nilai	Skor	Nilai
Jumlah	1340	1880	1590	2178
Rata-rata	44,67	62,67	53	72,6

Pada Tabel diatas terlihat bahwa jumlah nilai Keseluruhan *pretest* adalah 1880 dengan rata-rata nilai 62,67 dan jumlah skor *posttest* hasil belajar siswa adalah 2178 dengan nilai rata-rata 72.6

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes. Tes dilaksanakan pada awal pertemuan yaitu *pretest* dan pada akhir pertemuan yaitu *posttest* berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *gain score* (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran D) diperoleh nilai peningkatan sebesar 0,53 dimana nilai tersebut berada dikategori: $0,3 \leq g \leq 0,7$ (kategori sedang), maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 0,53 dengan kategori sedang.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menjawab sub masalah 3 sekaligus untuk menjawab hipotesis penelitian yang dianalisis menggunakan rumus *chi-square* guna melihat peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar kepada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

a) Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas *pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas *pretest* dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square*. Secara singkat data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.4 adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D

Tabel 4.2
Rangkuman Uji Normalitas Data *Pretest*

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Z Tabel	Luas Z Tabel	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
$\chi^2_{\text{Tabel}} = \chi^2_{(0,05,3)} = 7,815$ $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 3,613$ $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}} \text{ maka subjek berdistribusi normal}$							

Pada Tabel perhitungan uji normalitas *pretest* diperoleh dari data rata-rata *pretest* siswa. Sebanyak data (n) = 30 dengan rata-rata 62,67 dan standar deviasinya 13,06 Kriteria pengujian dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan pengujian normalitas jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal. Dan jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal. Dalam perhitungan ini diperoleh nilai $\chi^2_{\text{hitung}} = 3,613$ sedangkan $\chi^2_{\text{Tabel}} = 7,815$. Karena $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $3,613 \leq 7,815$ maka data diatas berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data *Posttest*

Uji normalitas *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas *posttest* dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Secara singkat data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.5. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran D

Tabel 4.3***Rangkuman Uji Normalitas Data posttest***

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Z Tabel	Luas Z Tabel	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
$\chi^2_{\text{Tabel}} = \chi^2_{(0,05,3)} = 7,815$ $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 3,277$ $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka subjek berdistribusi normal							

Pada Tabel perhitungan uji normalitas Data Kelas Ekspriment diperoleh dari data rata-rata *pos* siswa. Sebanyak data (n) = 30 dengan rata-rata 72,26 dan standar deviasinya 16,15 Kriteria pengujian dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan pengujian normalitas jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal. Dan jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal. Dalam perhitungan ini diperoleh nilai $\chi^2_{\text{hitung}} = 3,277$ sedangkan $\chi^2_{\text{Tabel}} = 7,815$. Karena $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $3,277 \leq 7,815$ maka data diatas berdistribusi normal.

c) Uji-t

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tes, yaitu kelas kontrol dan kelas ekspriment. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menggunakan uji-t. sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Kriteria pengujian hipotesisnya:

H_0 ditolak dan (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan (H_a ditolak) jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran D) diperoleh derajat kebebasan (db) = 29 pada taraf signifikan (α) = 0,05 maka $t_{tabel} = 1,6995$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,547 > 1,6995$ maka dalam penelitian ini H_0 ditolak, artinya H_a diterima yaitu terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI.IIS 2 SMA N 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division*

C. Pembahasan

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan yang signifikan sesudah menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *student team achivement division* pada materi Sumber daya alam. Penelitian ini dimulai dari pemberian *pretest*, setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan diberikan *posttest*, sebelum peneliti mengambil kelas *Clutser Random Sampling* terlebih dahulu diuji homogenitas menggunakan uji *Baerlett* pada kelas XI. data yang diambil untuk menguji homogenitas adalah hasil mid siswa semester ganjil, sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu kelas XI.2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 orang.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi pada tanggal 21 September – 29 September 2018. Perlakuan diberikan sebanyak 2 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* pada hari pertama tanggal 21 September 2018. Pada hari kedua tanggal 22 September 2018 pada kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan dengan Model pembelajaran kooperatif tipe *student team achivement division* pada sumber daya alam dengan sub materi pengertian sumber daya alam sedangkan pada

pertemuan ketiga pada tanggal 27 September 2018 kelas eksperimen peneliti melakukan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division*. Dan pada pertemuan tanggal 28 September 2018 siswa diberikan *posttest* untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Perlakuan diberikan oleh peneliti sendiri dikelas eksperimen. Dan setelah itu, data *pretest* dan *posttest* dianalisis sesuai dengan masalah dalam penelitian.

Berdasarkan analisis data statistic yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis hasil hipotesis yaitu nilai $t_{tabel} = 1,6995$ dan $t_{hitung} = 2,5179$ yang mana $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan hasil belajar siswa setelah diterapkan media gambar pada materi Sumber Daya Alam. Dari Tabel diperoleh rerata sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* adalah 62,67 dan rerata setelah terapkan model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* 72,6. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sawal (2017) dalam penelitian sebelumnya bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* memiliki dampak positif meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam proses pembelajarannya siswa terlebih dahulu di perkenalkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* yang menarik Dalam penelitian ini, kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* digunakan untuk melihat hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam . Langkah-langkah dalam penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif tipe *Student Teams*

Achivement Division telah digunakan dalam penelitian ini dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kendala-kendala Dalam Penelitian

Adapun kendala yang dialami peneliti di SMA N 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi ketika penelitian berlangsung antara lain adalah:

1. Alokasi waktu yang terbatas sehingga perlu persiapan dan pengaturan yang lebih baik agar dalam tahapan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran koperatif tipe kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* dapat berjalan dengan optimal.
2. Terbatasnya jam pelajaran Geografi, sehingga siswa tidak dapat menerima materi pelajaran dengan baik.
3. Pada saat proses belajar masih ada beberapa siswa yang sulit berkonsentrasi dalam mencermati pelajaran